

MANAJEMEN PAKAN TERHADAP *BODY CONDITION SCORE (BCS)*

SAPI POTONG DI WIJI FARM DUSUN SUMURJALAK,

DESA SUMURJALAK, KECAMATAN PLUMPANG,

KABUPATEN TUBAN

TUGAS AKHIR



Oleh:

ANANDA DWI AGUSTYA

NPM : 22800156

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA

KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

MANAJEMEN PAKAN TERHADAP *BODY CONDITION SCORE (BCS)*

SAPI POTONG DI WIJI FARM DUSUN SUMURJALAK,

DESA SUMURJALAK, KECAMATAN PLUMPANG,

KABUPATEN TUBAN

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan

Dalam Memperoleh Gelar Ahli Madya

ANANDA DWI AGUSTYA

NPM : 22800156

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA

KESEHATAN HEWAN DAN MASYARAKAT VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

2025

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **MANAJEMEN PAKAN TERHADAP BODY
CONDITION SCORE (BCS) SAPI POTONG DI WIJI
FARM DUSUN SUMURJALAK, DESA
SUMURJALAK, KECAMATAN PLUMPANG,
KABUPATEN TUBAN**

Nama mahasiswa : **Ananda Dwi Agustya**
NPM : **22800156**
Perguruan Tinggi : **UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**
Fakultas : **KEDOKTERAN HEWAN**
Program Studi : **DIPLOMA TIGA KESEHATAN HEWAN**

Mengetahui/menyetujui,
Dosen pembimbing


drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.

Ketua Program Studi

Dekan,


drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet


drh. Desty Apritya, M.Vet

MANAJEMEN PAKAN TERHADAP *BODY CONDITION SCORE* (BCS)

SAPI POTONG DI WIJI FARM DUSUN SUMURJALAK, DESA

SUMURJALAK, KECAMATAN PLUMPANG,

KABUPATEN TUBAN

Ananda Dwi Agustya

RINGKASAN

Manajemen pakan sangat berpengaruh terhadap produktivitas dan kualitas dari sapi potong. Fungsi dari manajemen pakan yang baik adalah untuk mempertahankan daya tahan tubuh dan kesehatan sapi potong. Kesejateraan sapi potong dapat dilihat dari *Body Condition Score*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen pakan terhadap *Body Condition Score* pada sapi potong. Sapi yang digunakan adalah sapi potong dari Wiji Farm, Dusun Sumurjalak, desa Sumurjalak, Kecamatan Plumpang, Kabupaten Tuban. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu dengan melakukan penilaian *Body condition Score* (BCS) dengan skor 1-5 di lapangan. Dari 11 ekor sapi yang diamati, hasil BCS menunjukkan bahwa 2 ekor sapi (18,18%) memiliki skala BCS 2, 8 ekor sapi (72,72%) memiliki skala BCS 3, dan 1 ekor sapi (9,09%) memiliki skala BCS 4, sedangkan tidak ditemukan sapi dengan skala BCS 1 dan 5. Mayoritas sapi memiliki skala BCS 3 yang menunjukkan kondisi tubuh baik dan ideal untuk sapi potong. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pakan pada peternakan ini telah memenuhi kebutuhan nutrisi ternak sapi secara optimal dan berdampak positif terhadap BCS sapi potong. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemberian pakan yang cukup dan sesuai dengan kebutuhan nutrisi berkontribusi terhadap produksi sapi potong dengan berat badan dan kondisi tubuh yang ideal.

Kata kunci: *Body Condition Score*, manajemen pakan, Sapi potong

FEED MANAGEMENT OF *BODY CONDITION SCORE (BCS)* BEEF

CATTLE AT WIJI FARM, SUMURJALAK HAMLET, SUMURJALAK

VILLAGE, PLUMPANG SUB-DISTRICT, TUBAN REGENCY

Ananda Dwi Agustya

SUMMARY

Feed management greatly affects the productivity and quality of beef cattle. The function of good feed management is to maintain the endurance and health of beef cattle. The welfare of beef cattle can be seen from the Body Condition Score. This study aims to determine the effect of feed management on Body Condition Score in beef cattle. The cattle used were beef cattle from Wiji Farm, Sumurjalak Hamlet, Sumurjalak Village, Plumpang District, Tuban Regency. This study used descriptive analysis by assessing Body Condition Score (BCS) with a score of 1-5 in the field. Of the 11 cows observed, the BCS results showed that 2 cows (18.18%) had a BCS scale of 2, 8 cows (72.72%) had a BCS scale of 3, and 1 cow (9.09%) had a BCS scale of 4, while no cows were found to have BCS scales of 1 and 5. The majority of cows had a BCS scale of 3 which indicated a good and ideal body condition for beef cattle. The results show that the feed management on this farm has optimally met the nutritional needs of the cows and had a positive impact on the BCS of beef cattle. This, it can be concluded that adequate feeding in accordance with nutritional requirements contributes to producing beef cattle with ideal body weight and body condition.

Keywords: Body Condition Score, feed management, beef cattle

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya mahasiswa wijaya kusuma surabaya:

Nama : Ananda Dwi Agutya

NPM : 22800156

Program studi : Kesehatan Hewan

Fakultas : Kedokteran hewan

Universitas Wijaya Kusuma

Demi pengembangan ilmu pengetahuan , saya memberikan kepada perpustakan Wijaya Kusuma Surabaya Karya ilmiah saya yang berjudul:

**MANAJEMEN PAKAN TERHADAP BODY CONDITION SCORE (BCS)
SAPI POTONG DI WIJI FARM DUSUN SUMURJALAK, DESA
SUMURJALAK, KECAMATAN PLUMPANG, KABUPATEN TUBAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, dan mempublikasikan di media internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya atau memberikan royalty kepada saya selamatetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Surabaya

Pada tanggal: 23 April 2025

Yang menyatakan



(Ananda Dwi Agustya)

HALAMAN REVISI

Telah Direvisi

Tanggal: 23 April 2025



drh. Hana Cipka Pramuda Wardhani, M.Vet.
Dosen Pembimbing



drh. Muhammad Noor Rahman, M.Vet
Dosen Pengaji

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Tuhan yang Maha Kuasa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “ MANAJEMEN PAKAN TERHADAP BODY CONDITION SCORE (BCS) SAPI POTONG DI WIJI FARM DUSUN SUMURJALAK, DESA SUMURJALAK, KECAMATAN PLUMPANG, KABUPATEN TUBAN ”.

Maksud dan tujuan penulis ini adalah untuk memenuhi syarat menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Terwujudnya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono, dr. Sp.THT-KL (K), FICS, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
2. Dekan Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Drh. Desty Apritya, M.Si, yang telah memberikan ijin dan menerima penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
3. Drh. Hana Cipka P. W, M.Vet, selaku ketua Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner.

4. drh. Hana Cipka P. W, M.Vet, selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, memberi pengarahan, bimbingan dan saran selama ini, serta selalu semangat mengingatkan dengan penuh kesabaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. drh. Muhammad Noor Rahman, M.Vet, selaku dosen penguji yang telah meluangkan waktu dan pikiran dalam memberikan kritik dan saran demi menyempurnakan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Program Studi Diploma Tiga Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner, Fakultas Kedokteran Hewan, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yang telah berbagi ilmu dan pengalaman selama perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta, yang selalu memberikan dukungan, semangat, doa dan selalu mengorbankan segalanya demi kebahagiaan dan kesuksesan anaknya.
8. Keluarga besarku yang senantiasa memberi motivasi dan semangat yang tak henti-hentinya dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Mas Komting dan teman-teman seperjuangan diploma tiga kesehatan hewan dan masyarakat veteriner seangkatan yang telah mendukung selama aktivitas penelitian dan memberikan kenangan indah, dan
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa

melimpahkan anugrah serta karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dengan tulus ikhlas dalam menyelesaikan pendidikan ini.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat bagi masyarakat dan semua pihak yang membaca.

Surabaya, 29 Maret 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN RINGKASAN	iv
HALAMAN SUMARY.....	v
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vi
HALAMAN REVISI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
1.4 Manfaat	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1.1 Sapi Bali (<i>Bos Sondaicus</i>)	5
2.1.2 Sapi Ongole (<i>Bos Indicus</i>)	7
2.1.3 Sapi Madura	8
2.2.4 Sapi Limosin	10
2.2.5 Sapi Simmental	11
2.2.6 Sapi Brangus	12
2.2.7 Sapi Brahman.....	13
2.2 Manajemen Pakan Sapi Potong.....	15
2.1.1 Pakan	15
2.2.2 Manajemen pemberian pakan	16
BAB III MATERI DAN METODE	22
3.1 Lokasi dan waktu	22
3.2 Materi penelitian	22

3.2.1 Alat.....	22
3.2.2 Bahan	22
3.3 Metode Penelitian.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1 Hasil	24
4.2 Pembahasan.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	30
5.1 Kesimpulan	30
5.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	32
LAMPIRAN	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Sapi Bali Jantan.....	5
2. Sapi Bali Betina.....	6
3. Sapi Peranakan Ongole Jantan.....	8
4. Sapi Peranakan Ongole Betina.....	8
5. Sapi Madura Jantan.....	9
6. Sapi Madura Betina.....	9
7. Sapi Limousin Jantan.....	11
8. Sapi Limousin Betina.....	11
9. Sapi Simmental Jantan.....	12
10. Sapi Simmental betina.....	12
11. Sapi Brangus Jantan dan Betina.....	13
12. Sapi Brahman Jantan.....	14
13. Sapi Brahman betina.....	14